

PKU Jogja Gelar Simulasi Penanggulangan Bencana Kebakaran

Selasa, 01-12-2015

Yogyakarta - Telah terjadi kebakaran di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada hari sabtu (28/11/2015). Penyebab dari kebakaran berasal dari ledakan gas di Unit Gizi (dapur) rumah sakit yang berada di bagian belakang. Terlihat asap mengepul ke atas, sementara itu petugas security dengan sigap membawa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk segera memadamkan api.

Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dr.H. Joko Murdianto Sp.An, MPH segera memerintahkan untuk aktivasi penanganan kedaruratan kebakaran (code red), evakuasi pasien, penyelamatan dokumen serta peralatan medis. Di saat seperti itu ternyata ada oknum yang memanfaatkan situasi untuk melakukan tindakan penculikan bayi dari kamar bayi. Namun berkat kesigapan petugas security, tindakan penculikan berhasil digagalkan dan pelaku ditahan. Itulah skenario simulasi penanggulangan bencana kebakaran di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Simulasi dibuat seperti kejadian sesungguhnya, dimana terjadi ledakan, api, dan asap yang mengepul ke atas. Kegiatan ini bekerja sama dengan pemadam kebakaran Pemerintah Kota Yogyakarta, Polsek Gondomanan dan Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah.

"Simulasi bencana kebakaran dipilih karena menurut Hazard and Vulnerability Assesment (HVA) yang telah dibuat, kebakaran adalah resiko paling mungkin terjadi," terang dr Joko. Kegiatan simulasi penanggulangan bencana kebakaran merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka memberi bekal untuk menciptakan kesiap siagaan kepada seluruh staf RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk menghadapi bahaya kebakaran yang sebenarnya. Serta menguji peralatan dan juga menguji standar prosedur operasional (SPO) yang ada, apakah masih sesuai dengan kondisi saat ini. Siapa pun di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta harus bisa mengoperasikan APAR termasuk direktur. Bahkan cleaning servis yang bukan karyawan juga dilatih menggunakan APAR. Simulasi pelatihan kebakaran diakhiri dengan evaluasi. Secara umum pelaksanaan Simulasi Penanggulangan Bencana Kebakaran, Penculikan bayi, dan kedaruratan medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tersebut dinyatakan sangat baik. (dzar)